

BAB II

ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK

Pada bab ini penulis akan membahas semua unsur intrinsik sebagaimana yang tercantum dalam kerangka teori. Unsur intrinsik tersebut adalah tokoh, perwatakan dan simbol.

A. Analisis Tokoh

Tokoh merupakan orang yang bermain dalam sebuah drama. Kita menilai mereka berdasarkan perkataan dan perbuatan mereka, serta apa yang dikatakan tokoh lain tentang diri mereka. Seperti yang diungkapkan oleh John Peck and Coyle dalam buku *Literary Term and Criticism* : " *The people in a play are referred to as characters. We assess them on the basis of what they say and do and what the other characters say about them.*"¹ Tokoh dapat dibedakan ke dalam dua macam, yaitu tokoh mayor dan tokoh minor.

¹ John Peck and Martin Coyle, *Op.Cit*, hlm.79

. Tokoh Mayor

Tokoh mayor adalah tokoh yang berperan sebagai penggerak cerita. Ia tokoh yang pertama kali menghadapi masalah dan terlibat dalam kesukaran.²

Pada dasarnya untuk mengetahui seorang tokoh mayor dapat kita lihat dari beberapa hal, antara lain :

Melalui intensitas keterlibatan tokoh mayor dalam berbagai peristiwa yang membangun cerita.

Hubungan tokoh mayor tersebut dengan tokoh lain.

Melalui konflik-konflik yang dialami tokoh mayor.

Seperti telah penulis singgung sebelumnya, penulis kali ini akan menganalisis drama yang berjudul *A Streetcar Named Desire*. Setelah membaca drama ini beberapa kali, penulis berasumsi bahwa tokoh Blanche adalah tokoh mayor dalam drama ini.

Sebuah asumsi akan lebih beralasan bila dilengkapi dengan bukti-bukti yang disertai dengan argumentasi. Oleh karena itu, penulis akan menganalisis tokoh mayor, sorotan kali ini berdasarkan tiga kriteria tokoh mayor di atas.

Melalui intensitas keterlibatan tokoh mayor dalam berbagai peristiwa yang membangun cerita.

Soeh Sumardjo & Saini K.M., *Op.Cit*, hlm.144

17. Peristiwa meninggalnya orangtua Bianche

Bianche menceritakan peristiwa yang dialaminya pada ayahnya Stella. Mereka harus menyaksikan kedua orangtuanya meninggal terdampar dalam peristiwa kebakaran yang terjadi di rumah mereka.

Bianche : *I, I, I took the blows in my face
and my body ! All of those deaths .
The long parade to the graveyard .
Father , mother ! Margaret , that
dreadful way ! So big with it, it
couldn't be put in a coffin ! But
had to be burned like rubbish !*

Bianche melihat dengan jelas bagaimana kedua orangtuanya terbakar . Ia ingin menolong namun tidak bisa karena apinya semakin besar.

Bianche : *Sometimes their breathing is hoarse ,
and sometimes it rattles, and sometimes
they even cry out to you. Don't let me
go ! Even the old . Sometimes . . .
Don't let me go !*

Setelah kehilangan kedua orangtuanya , Bianche tidak sanggup berada sendirian dalam sebuah rumah besar dengan ekornya yang luas.

Stella : *About - what ? - please !*
Bianche (*aside*) : *for loss - the loss . . .*
Stella : *Stella have ? Loss, is it ? No*
Bianche : *Yes, Stella.*

Williams, Do-Dir, nln,22

1913., nln,23

1913., nln,22

2). Peristiwa meninggalnya suami Blanche

Semenjak kematian orangtuanya, Blanche pergi ke kota yang bernama Laurel. Di sini ia bertemu dengan Allan dan menikah dengannya pada usia yang masih sangat muda.

Stanley : *Haven't fallen in, have you ? [He grins at Blanche. She tries unsuccessfully to smile back. There is silence.] I'm afraid I'll strike you as being the unrefined type. Stella's spoke of you a good deal. You were married once, weren't you ? [The music of the polka rises up, faint in the distance.]*
Blanche : *Yes, when I was quite young.*⁶

Ketika sedang berdansa di kasino yang bernama Moon Lake , Blanche bertengkar dengan suaminya. Blanche melihatnya sedang berdua dengan seorang pria dewasa di dalam kamar hotel.
" Blanche : *By coming suddenly into a room that I thought was empty - which wasn't empty, but had two people in it...*"⁷

Pertengkaran semakin panas, Allan pergi meninggalkan Blanche seorang diri di dalam kasino tersebut. Tidak lama kemudian terdengar suara tembakan. Ternyata Allan bunuh diri. Ia menembakkan pistol ke dalam mulutnya , isi kepala bagian belakangnya berhamburan ke luar.

6
Ibid., hlm.25

7
Ibid., hlm.79

Bianca : We danced the Varsouviana ! Suddenly in the middle of the dance the boy I had married broke away from me and ran out of the casino. A few moments later - a great : I ran out - all did ! - all ran and gathered about the terrible thing at the edge of the lake ! I couldn't get near for the crowding. Then somebody caught my arm. ' Don't go any closer ! Come back ! You don't want to see ! See ? See what ! Then I heard voices say - Allan ! Allan ! The Gray boy ! He'd stuck the revolver into his mouth , and fired- so that the back of his head had been - blown away !¹⁰

3). Peristiwa Bianca melakukan hubungan seks bebas

Semenjak orangtua dan suaminya meninggal , Bianca harus menjalani hidupnya seorang diri dalam usianya yang masih sangat muda . Ia putus asa sehingga terjerumus ke dalam pergaulan bebas dan melakukan hubungan seks bebas dengan banyak pria . Bianca melakukan perbuatan tersebut itu karena ia kehilangan kasih sayang dan perlindungan yang selama ini ia dapatkan dari orangtua dan suaminya.¹¹ Bianca : After the death of Elias + protection with strangers was all passed able to fall by empty heart with...¹²

Kemudian Bianca tinggal di hotel Flamingo dan melayani para pria yang ingin berpelekan dengannya. Ia selalu berganti-ganti pria. Bianca : They got mixed up after the ... of some days

10
1010, 1110, 1210
11
1010, 1110, 1210

with her and then they quit, and she goes on to another, the
same old lines, same old act, some old hooey!"¹⁰

Blanche diusir oleh walikota Laurel karena perbuatan
buruknya." Stanley: "... - because she's practically told by
the mayor to get out of town."¹¹

Melalui keterlibatan tokoh dengan tokoh yang lain

Dilihat dari keterlibatan dan keterkaitan tokoh dengan
tokoh yang lain maka Blanche berhubungan dengan semua tokoh yang
ada. Sedangkan tokoh - tokoh lain itu sendiri tidak semua
terhubung satu sama lain.

. Hubungan Blanche - Stella

Stella adalah adik perempuan satu-satunya Blanche. Kedua
orangtuanya telah meninggal. Setelah menikah ia tinggal bersama
suaminya di Elysian Fields, New Orleans. [*The exterior
two-storey corner building on a street in New Orleans which is
called Elysian Fields and runs between the L & N tracks and the
river.*]¹²

Setelah diusir dari Laurel, Blanche tinggal bersama Stella,
di Elysian Fields, New Orleans.

bid., hlm.101

bid., hlm.15

bid., *Stage Direction*, hlm.11

Stanley : *You going to shack up here ?*
Blanche : *I thought I would if it's
not inconvenient for you all.*
Stanley : *Good.*¹³

2). Hubungan Blanche - Stanley

Stanley adalah adik iparnya Blanche . Ia menentang hubungan Blanche dengan Mitch. Stanley tidak ingin temannya menikah dengan seorang wanita jalang . " Stanley : *They got wised up after two or three dates with her and they quit , and she goes on to another, the same old lines, same old act, some old hooey ! "*¹⁴

Stanley : *Mitch is a buddy of mine. We were in the same outfit together - Two - forty - first Engineers. We work in in the same plant and now on the same bowling team. You think I could face him.*¹⁵

3). Hubungan Blanche - Mitch

Mitch adalah kekasih Blanche. Ia bertemu Blanche pertama kali ketika sedang bermain kartu di rumah Stanley . Stella memperkenalkan Mitch pada Blanche.

13
Ibid., hlm.15

14
Ibid., hlm.83

15
Ibid., hlm.86

Blanche : *Oh ! good evening.*
Mitch : *Hello. [He stares at her]*
Stella : *Blanche, this is Harold Mitchell.*
My sister, Blanche Du Bois.
Mitch [*with awkward courtesy*] : *How do you do,*
Miss Du Bois. 16

Mitch jatuh cinta pada Blanche pada pandangan pertama.

Mitch : *I like you to be exactly the way that you are, because*
all my - experience - I have never known anyone like you. " 17

Melalui konflik-konflik yang dialami tokoh

Konflik-konflik yang dituangkan pengarang sangat menentukan menariknya sebuah cerita. Konflik adalah sesuatu yang dramatis yang berakar pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya aksi dan balasan. Konflik juga merupakan suatu yang bersifat tidak menyenangkan yang terjadi atau dialami oleh tokoh dalam cerita. 18

bid., hlm.42

bid., hlm.73

Surgiyanto, *Pengkajian Cerita Fiksi*, Jakarta, 1989, hlm.67-70

Tokoh Blanche mengalami konflik, antara lain :

1). Pertengkaran dengan suaminya

Blanche bertengkar dengan Allan, suaminya. Blanche melihat Allan sedang berduka dengan seorang pria dewasa di dalam kamar hotel. " Blanche : *By coming suddenly into a room that I thought was empty - which wasn't empty, but had two people in it ...* " ¹⁹

Pertengkaran semakin sengit , Allan memilih pergi dari kasino tersebut dan meninggalkan Blanche seorang diri. " Blanche : *We danced the Varsouviana ! Suddenly in the middle of the dance the boy I had married broke away from me and run out of the casino.*" ²⁰

Tidak lama kemudian terdengar suara tembakan. Ternyata suara tembakan itu berasal dari pistolnya Allan . Ia bunuh diri dengan menembakkan pistol ke dalam mulutnya sehingga isi kepala bagian belakangnya berhamburan ke luar . " Blanche : *He'd stuck the revolver into his mouth, and fired - so that the back of his head had been blown away !* " ²¹

19 Williams, *Op.Cit*, hlm.79

20 *Ibid.*, hlm.79

21 *Ibid.*, hlm.80

(2). Perlakuan buruk adik iparnya

Blanche merasa tidak nyaman tinggal di rumah adiknya. Ia tertekan oleh perlakuan adik iparnya yang selalu merendahkan dirinya. " Blanche : *He is insufferably rude. Goes out of his way to offend me.*"²²

Kehadiran Blanche dianggap sebagai perusak keharmonisan rumahtangga adiknya. " Stanley : *And wasn't we happy together ? Wasn't it all okay ? Till she showed here.*"²³

Stanley : *Stell, it's gonna be all right after she goes and after you've had the baby. It's gonna be all right again between you and me the way that it was. You remember that way that it was ? Them nights we had together ? God , honey , it's gonna be sweet when we can make noise in the night with no body's sister behind the curtains to hear us.*²⁴

(3). Pertengkaran dengan kekasihnya

Mitch membatalkan niatnya untuk menikahi Blanche setelah ia mengetahui masa lalunya yang buruk.

²² Ibid., hlm.77

²³ Ibid., hlm.95

²⁴ Ibid., hlm.91

Mitch mendesak Blanche untuk mengakui perbuatannya di masa lalu. Blanche mengatakan pada Mitch bahwa ia pernah tinggal di hotel yang bernama Tarantula Arms dan melakukan hubungan seks bebas dengan banyak pria di hotel tersebut.

Blanche : ... I stayed at a hotel called
The Tarantula Arms.

Mitch [Stupidly] : Tarantula ?

Blanche : ... Yes, I had intimacies with
strangers.²⁵

Mitch sangat marah mendengarnya dan ia pun kecewa karena selama ini Blanche telah membohonginya. " Mitch : You lied to me,
²⁶
Blanche."

2. Tokoh Minor

Tokoh minor adalah tokoh yang tidak sentral kedudukannya di dalam cerita tetapi kehadirannya sangat diperlukan untuk menunjang atau mendukung tokoh mayor.²⁷

Tokoh-tokoh minor dalam drama ini adalah sebagai berikut :

a. Stella Du Bois

Blanche hanya memiliki seorang adik yang bernama Stella. Stella tidak mengetahui peristiwa yang menimpa kedua orangtuanya karena sejak menikah ia tinggal bersama suaminya di lain kota.

²⁵

Ibid., hlm.100-101

²⁶

Ibid., hlm.101

²⁷

Grimes, *Memahami Cerita Rekaan*, Pustaka Jaya, 1975, hlm.41

Stella sangat sedih setelah mengetahui kedua orangtuanya meninggal terbakar dalam peristiwa kebakaran yang terjadi di rumah mereka.

Stella (Soprano) : *Bianche / You be still / That's enough .*

(She starts out)

Bianche : *Where are you going ?*

Stella : *I'm going into the bathroom to wash my face.*

Bianche : *Oh, Stella, you're crying !*²⁸

Stella tidak mempercayai apa yang dikatakan Stanley tentang kelakuan kakaknya yang buruk. " Stella : *What - contemptible -*
²⁹
Das : "

3. Stanley Kowalski

Stanley adalah seorang serdadu kepala di New Orleans.

" Stella : *"Master sergeant in the engineers corps."*³⁰

Stanley tidak menyetujui hubungan Bianca dengan Mitch karena ia menganggap perilaku Bianca yang tidak baik.

28
Williams, *Op.Cit.*, hlm.22

29
Ibid., hlm.23

30
Ibid., hlm.21

Stanley : *You're goddam right I told him ! I'd have that on my conscience the rest of my life if I knew all that stuff and let my best friend get caught !*³¹

c. Harold Mitchell

Mitch adalah kekasih Blanche. Ia seorang pria yang baik. Mitch bekerja di bagian suku cadang di salah satu perusahaan .
" Stella : *He's on the precision bench in the spare parts departement.*"³²

Mitch bertemu Blanche di rumah Stanley. Mereka berdua saling mencintai. " Mitch [*drawing her slowly into his arms*] : *You need somebody. And I need somebody , too. Could it be - you and me, Blanche ?*"³³

Mitch telah mengatakan pada ibunya bahwa ia sangat mencintai Blanche. " Mitch : *I told my mother how nice you were, and I liked you.*"³⁴

30
Ibid., hlm.21

31
Ibid., hlm.86

32
Ibid., hlm.42

33
Ibid., hlm.80

34
Ibid., hlm.78

Analisis Perwatakan

Perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir di dalam cerita. Perwatakan merupakan perubahan dan temperamen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu. Watak tokoh cerita mungkin berubah, mungkin pula tetap sesuai dengan perjuangan yang dilakukannya.

35

Drs. Atmazaki dalam bukunya *Ilmu Sastra Teori dan Terapan* mengemukakan bahwa watak merupakan :

- a. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya
- b. Gambaran yang diberikan pengarang melalui gambaran lingkungan kehidupannya maupun cara berpakaianya.
- c. Menunjukkan bagaimana perilakunya
- d. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri
- e. Memahami jalan pikirannya
- f. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara dengannya
- g. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya
- h. Melihat bagaimana tokoh lain memberikan reaksi terhadapnya

36

Atmazaki, *Op.Cit*, hlm.21

ibid., hlm.41

1. Tokoh Utama (Mayor)

Seperti yang telah penulis jelaskan bahwa tokoh mayor dalam drama ini adalah Blanche Du Bois.

(a). Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelaku

1). Memiliki bentuk tubuh yang menarik

Pengarang menggambarkan tokoh Blanche secara fisik adalah seorang wanita cantik berusia sekitar dua puluh tujuh tahun , memiliki bentuk tubuh yang tinggi ramping. [*She is about five years older than Stella. Her delicate beauty must avoid a strong light.*]³⁷

2). Peminum

Peminum adalah orang yang suka minum-minuman keras.³⁸ Pengarang juga memperlihatkan tokoh Blanche menyukai minum-minuman keras yang mengandung alkohol. hal ini terlihat seperti dalam kutipan ini : [*She goes into the kitchen, finds a glass, and pours a shot of whisky into it.*]³⁹

37

Ibid., *Stage Direction*, hlm.13

38

Moeliono, *Op.Cit.*, hlm.270

39

Williams, *Op.Cit.*, *Stage Direction*, hlm.66

[Suddenly she notices something in a half-opened closet. She springs up and crosses to it, and remove a whisky bottle. She pours a half tumbler of whisky , and tosses it down. She carefully replace the bottle and washes out the tumbler at the sink. Then she resumes her seat in front of the table.]⁴⁰

2). Perokok

41

Perokok adalah orang yang suka merokok. Hal ini terlihat pada kutipan berikut ini. : " Blanche : Hey !
[He turns back shyly. She puts a cigarette in a long holder.]⁴² Could you give me a light ? "

Blanche : Listen to me. I have an idea of some kind. [Shakily she twists a cigarette into her holder.] Do you remember Shep Huntleigh ?⁴³

1. Gambaran yang diberikan pengarang lewat gambaran lingkungan kehidupannya maupun cara berpakaianya.

1). Berpakaian glamour

Glamour adalah yang serba gemerlapan. Pengarang menggambarkan cara berpakaian tokoh Blanche yang serba gemerlapan. Hal ini terlihat pada kutipan berikut :

Ibid., *Stage Direction*, hlm.15

Moeliono., *Op.Cit.*, hlm.387

Williams., *Op.Cit.*, hlm.69

bid., hlm.55

[She is daintily dressed in a white suit with a fluffy bodice , necklace and earrings of pearl white gloves and hat, looking as if she were arriving at a summer tea or cocktail party in the garden district.]⁴⁴

[He hurls the furs to the daybed. Then he jerks open a small drawer in the trunk and pulls up a fist-full of costume jewellery.]⁴⁵

2). Suka dandan

Dandan adalah memperbaiki, bersolek diri.⁴⁶ Pengarang menggambarkan tokoh Blanche suka berdandan. Hal ini terlihat dalam kutipan berikut ini : " Blanche : ... Wait till I powder before you open the door. Do I look done in ? "⁴⁷

Tokoh Blanche juga senang memakai minyak wangi , [Her face expresses a faint shock. She reaches for the cologne bottle and dampens her handkerchief as she answers⁴⁸ carefully.]

⁴⁴ Ibid., Stage Direction, hlm.13

⁴⁵ Ibid., Stage Direction, hlm.30

⁴⁶ Moeliono., Op.Cit, hlm.355

⁴⁷ Williams., Op.Cit, hlm.41

⁴⁸ Ibid., Stage Direction, hlm.63

[Blanche laughs breathlessly as she touches
the cologne dampened handkerchief to her
temples.]⁴⁹

c). Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya
sendiri.

1). Putus asa

Putus asa adalah habis (hilang) harapan , tidak
mempunyai harapan lagi.⁵⁰

Tokoh Blanche terlihat putus asa. Hal ini disebabkan
karena kedua orangtua dan suaminya telah meninggal. Ia
mengatakan pada Stella bahwa ia tidak dapat hidup sendiri
dan ingin tinggal bersama dengannya. " Blanche : I'll say
I'll put up at a hotel, but I'm not going to put up a
hotel. I want to be near you, got to be with somebody , I
can't be alone !"⁵¹

bid., Stage Direction, hlm. 64

oeliono, Op.Cit., hlm.715

illiams, Op.Cit., hlm.20

Blanche juga terlihat putus asa ketika ia tidak jadi menikah dengan Mitch. Hal ini disebabkan karena Mitch mengetahui bahwa Blanche bukanlah seorang wanita baik-baik. Ia melakukan perbuatan maksiat dengan banyak pria.

Blanche : *Then marry me , Mitch !*

Mitch : *I don't think I want to marry you any more.*

Blanche : *No ?*

Mitch [*dropping his hands from her waist*] : *You're not clean enough to bring in the house with my mother.*

Blanche : *Go away , then. [He stares at her] Get out of here quick before I start screaming fire ! [Her throat is tightening with hysteria.] Get out here quick before I start screaming fire.*⁵²

[*He still remains staring. She suddenly rushes to the big window with its pale blue square of the soft summer light and cries wildly*]⁵³

2). Ingin mendapat perlindungan

54

Perlindungan adalah tempat berlindung. Peristiwa meninggalnya orangtua dan suaminya menimbulkan rasa trauma yang mendalam bagi Blanche. Sehingga ia memutuskan untuk

⁵² *Ibid.*, hlm.103

⁵³ *Ibid.*, *Stage Direction*, hlm. 103

⁵⁴ Moeliono, *Op.Cit.*, hlm.595

pergi ke kota Laurel. Di sini ia terjerumus ke dalam pergaulan bebas dan melakukan hubungan seks bebas dengan sembarang pria. Hal ini disebabkan karena Blanche merasa kehilangan kasih sayang dan perlindungan dari orang-orang yang ia cintai.

Blanche : *I've run for protection, Stella, from under leaky to another leaky roof - because it was storm - all storm, and I was - caught in the center ...*⁵⁵

Blanche : *After the death of Allan - intimacies with strangers was all I seemed able to fill my empty heart with... I think it was panic, that drove me from one to another hunting for some protection - here and there, in the most-unlikely places-even, at last, in a seventeen-year-old boy but somebody wrote the super intendent about it - 'This woman is morally unfit for her position !'*⁵⁶

3). Merasa tertekan

57

Tertekan adalah tertindih ; tertindas. Tokoh Blanche merasa tertekan tinggal di rumah adiknya. Ia dianggap

Williams, *Op.Cit.*, hlm.65

bid., hlm.101

Deliono, *Op.Cit.*, hlm.1022

sebagai perusak keharmonisan rumahtangga mereka. " Stanley :
And wasn't we happy together ? Wasn't it all okay ? Till she
58
showed here."

Blanche : *I know , I won't ! You hate me to talk*
sentimental. But honey, believe I feel
things more than I tell you ! I won't
stay long ! I won't, I promise I -59

(c). Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentang dirinya

1). Pendusta

Pendusta adalah orang yang suka berdusta, berbohong. 60
Hal ini dapat terlihat saat Mitch menawarkan minuman keras
pada Blanche, ia mengatakan tidak suka minum minuman keras.

Mitch : *We've-been drinking beer.*
Blanche: *I hate beer.*
Mitch : *It's- a hot weather drink.*
Blanche: *Oh, I don't think so ; it*
always makes me warmer. 61

58
Williams, *Op.Cit*, hlm.95

59
Ibid., hlm.66

60
Moeliono, *Op.Cit*, hlm.311

61
Williams, *Op.Cit*, hlm.45

Blanche berbohong pada Mitch dengan mengatakan bahwa ia tidak pernah berbuat terlalu jauh bila berhubungan dengan seorang pria, hanya sebatas berciuman saja. Mitch lalu menceritakannya pada Stanley. Namun Stanley tidak mempercayainya.

Stanley : *Lie number one ; All this squemishness she puts on ! You should just know the line she's been feeding to Mitch. He thought she had never been more than kissed by a fellow ! But sister Blanche is no lily ! Ha-ha ! Some lily she is !*⁶²

Mitch merasa kecewa dan marah pada Blanche setelah ia mendengar cerita dari Stanley bahwa Blanche bukanlah seorang wanita baik - baik ketika ia masih tinggal di kota Laurel. Sebenarnya hal itu tidak menjadi masalah bagi Mitch asalkan Blanche berterus terang tentang masa lalunya itu.

Blanche : *Don't say I lied to you.*
Mitch : *Lies, lies, inside and out, all lies.*
Blanche : *Never inside, I didn't lie in my heart ...*⁶³

bid., hlm.82

bid., hlm.101

2). Penggoda pria

64

Penggoda adalah orang yang suka menggoda. Hal ini terlihat saat Blanche minta tolong pada Stanley untuk mengancingkan bajunya. " Blanche : *Some buttons in back !*
65
You may enter ! "

Sehabis mandi Blanche mengganti pakaiannya di kamar yang hanya ditutupi dengan tirai . Dengan sengaja ia menanggalkan pakaiannya di kamar tersebut tanpa menutup tirainya terlebih dahulu, sehingga dapat terlihat oleh Stanley dan teman-temannya yang pada saat itu sedang bermain kartu di ruang tamu.

[*She takes off the blouse and stands in her pink silk brassiere and white skirt in the light through the portieres. The games has continued in undertones.]* 66

Blanche merayu dan memaksa mencium seorang anak lelaki pengantar koran langganannya.

34 Moeliono, *Op.Cit*, hlm.321

35 Williams, *Op.Cit*, hlm.43

36 *Ibid.*, *Stage Direction*, hlm.43

Blanche : *I want to kiss you - just once - softly and sweetly on your mouth. [Without waiting for him to accept , she crosses quickly to him and presses her lips to his.]*⁶⁷

2. Tokoh Bawahan (Minor)

Seperti yang telah penulis uraikan , tokoh minor dalam drama ini adalah Stella Du Bois, Stanley Kowalski, dan Harold Mitchell. Dalam hal ini, untuk menganalisis para tokoh minor penulis juga menggunakan teori yang sama pada tokoh mayor di atas.

(1) Stella Du Bois

a. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya

1). Lembut

Lembut adalah baik hati (halus budi bahasanya)⁶⁸. Pengarang menggambarkan tokoh Stella adalah seorang wanita yang memiliki sifat lembut dan berusia dua puluh lima tahun. [*Stella comes out on the first-floor landing, a gentle*

⁶⁷

Ibid., hlm.43

⁶⁸

Moeliono, *Op.Cit*, hlm.581

young woman , about twenty - five and of a background
obviously quite different from her husband's.]⁶⁹

2). Setia

70

Setia adalah tetap dan teguh hati . Stella sangat setia pada suaminya meskipun ia sering dimarahi. Hal ini terlihat dalam kutipan berikut ini.

Blanche : But you've given in. And that isn't
right , you're not old ! You can get
out.

Stella [slowly and emphatically] : I'm not
in anything I want to get out of.⁷¹

Blanche : ... This is how I look at it .
A man like that is someone to go
out with-~~once~~-twice-three times
when the devil is in you , but
live with ! Have a child by ?

Stella : I have told you I love him⁷²

69

Williams, *Op. Cit*, *Stage Direction*, hlm.12

70

Moeliono, *Op.Cit*, hlm.932

71

Williams, *Op.Cit*, hlm.54

72

Ibid., hlm.55

3). Penyabar

73

Penyabar adalah orang yang bersikap tenang. Pengarang menggambarkan tokoh Stella adalah seorang penyabar. Stella sangat sabar menghadapi suaminya yang sering marah - marah apabila kalah dalam permainan poker dan ia menganggap seseorang marah itu adalah hal yang wajar, apalagi bagi orang yang sedang main poker marah merupakan hal yang biasa.

Stella : In the first place, when men are drinking and playing poker anything can happen. It's always a powder - keg. He didn't know what he was doing...⁷⁴

b. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentang dirinya

1). Tabah

Tabah adalah tetap dan kuat hati ; berani dalam menghadapi berbagai cobaan (ujian, kesulitan).⁷⁵ Stella terlihat tabah ketika mendengar berita tentang kematian orangtuanya. " Stella [springing] : Blanche ! You be still ! That's enough ! "⁷⁶

73
Moeliono, *Op.Cit*, hlm.857

74
Ibid., hlm. 53

75
Moeliono, *Op.Cit*, hlm.986

76
Williams, *Op.Cit*, hlm.23

Stella rela meninggalkan segala kemewahan yang ia miliki dan memilih hidup bersama Stanley di apartemen yang berukuran kecil.

[*Two rooms can be seen not too clearly defined. The one first entered is primarily a kitchen but contains a folding bed to be used by Blanche. The room beyond this is a bed room. Off this room is a narrow door to a bathroom.*]⁷⁷

Stella tidak pernah mengeluh pada suaminya meskipun ia tidak pernah diberi uang belanja. " Stella [*crossing to bereau*] : Stanley doesn't give me a regular allowance , he likes to pay bills himself."⁷⁸

2). Penyayang

Penyayang adalah orang yang penuh kasih sayang.⁷⁹ Stella sangat menyayangi Blanche karena Blanche adalah saudara perempuan satu - satunya. Stella merayakan hari ulangtahun Blanche. [*The portieres are open and a table is set for birthday supper, with cake and flowers.*]⁸⁰

77

Ibid., *Stage Direction*, hlm. 14

78

Ibid., hlm.57

79

Moeliono, *Op.Cit*, hlm.885

80

Williams, *Op.Cit*, *Stage Direction*, hlm.81

3). Baik

81

Baik adalah tidak jahat. Pengarang menggambarkan pula sifat Stella yang baik terhadap siapa saja. Hal ini terlihat seperti dalam kutipan ini. " Stella : *You needn't have been*
cruel to someone alone as she is."

82

Stella menanyakan bagaimana keadaan ibunya Mitch yang sedang sakit. " Stella : *How is your mother now , Mitch ?*"

83

4). Stanley Kowalski

Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya.

1). Memiliki fisik yang kuat

Pengarang menggambarkan tokoh Stanley adalah seorang laki-laki yang berusia sekitar dua puluh delapan tahun atau tiga puluh tahun, bertinggi badan sedang dan kuat.

Meliono, *Op.Cit*, hlm.79

Williams, *Op.Cit*, hlm. 94

bid., hlm.42

[Two men come round the corner, Stanley Kowalski and Mitch. They are about twenty - eight or thirty years old, roughly dressed in blue denim work clothes.]⁸⁴

[He is about twenty - eight or thirty years old, he is of medium height, about five feet eight or nine and strongly, compactly built.]⁸⁵

2). Feminum

Feminum adalah orang yang suka (gemar) minum-minuman keras. Stanley menyukai minuman keras, hal ini terlihat saat Stanley bermain kartu dengan teman-temannya selalu tersedia minuman sejenak itu. [There are vivid slices of watermelon on the table, whisky bottles and glasses.]⁸⁶
⁸⁷

Stanley : When I'm losing you want to eat !
Ante up ! openers ? openers ! Get
off the table , Mitch , Nothing
belongs on a poker table but cards,
chips and whisky.⁸⁸

bid., Stage Direction, hlm.12

bid., Stage Direction, hlm. 24

bid., Op.Cit, hlm.2/0

Williams, Op.Cit, Stage Direction, hlm.39

bid., hlm.39

3). Penjudi

Penjudi adalah orang yang suka berjudi (bermain kartu
atau dadu). Stanley senang sekali bermain judi dengan
teman-temannya. Hal ini terlihat pada kutipan berikut :
[... his love of good drink and food and games.]

Steve : *Anything wild this deal ?*
Pablo : *One-eyed jacks are wild*
Steve : *Give me two cards*
Steve : *You Mitch*
Mitch : *I'm out.* 91

b. Menunjukkan bagaimana perilakunya

1). Kasar

Kasar adalah bertingkah laku tidak lemah lembut.
Stanley selalu membanting-banting barang apabila ia sedang
marah . Stanley membanting radio yang sedang diputar Blanche
Ia merasa terganggu konsentrasinya karena saat itu ia sedang
bermain judi dengan teman-temannya.

89

Moeliono, *Op.Cit*, hlm.270

90

Williams, *Op.Cit*, *Stage Direction*, hlm.24

91

Ibid., hlm.39

92

Moeliono, *Op.Cit*, hlm.449

[He crosses to the small white radio and snatches it off the table. With a shouted oath, he tosses the instrument out of the window.]⁹³

Stanley terkadang melampiaskan kekesalannya pada Blanche dengan membanting-banting piring. [He huris a cup and saucer to the floor.]⁹⁴

2). Tidak setia

Tidak setia adalah tidak tetap atau teguh hati. Stanley berusaha mendekati Blanche ketika istrinya sedang melahirkan di rumah sakit. [The inhuman jungle voices rise up. He takes a step towards her, biting his tongue which protrudes between his lips.]⁹⁵

[He springs towards her, overturning the table, she cries out and strikes him with the bottle top but he catches her the bottle top up he catches her wrist.]⁹⁷

93 Williams, *Op.Cit*, *Stage Direction*, hlm.48

94 *Ibid*, *Stage Direction*, hlm.90

95 Moeliono, *Op.Cit*, hlm.932

96 Williams, *Op.Cit*, *Stage Direction*, hlm.111

97 *Ibid.*, *Stage Direction*, hlm.111

[*She moans. The bottle-top falls. She sinks to her knees. He picks up her inert figure and carries her to the bed.*]⁹⁸

3). Terus terang

Terus terang adalah blak-blakan ; jujur atau tidak berputar lidah. Stanley berterus terang pada istrinya bahwa ia tidak suka Blanche tinggal bersama mereka. " Stanley :
100
Hi yuh , Stella, Blanche back ?"

Stanley ingin agar Blanche berterus terang tentang masa lalunya kepadanya dan Stella. " Stanley [*slowly*]: *Lay...
101
her cards on the table.*"

4). Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentang dirinya

1). Kasar tangan

Kasar tangan adalah kasar tingkah lakunya, suka memukul. 102

Ibid., *Stage Direction*, hlm.111

Maeliono, *Op.Cit*, hlm.449

Williams, *Op.Cit*, hlm.60

Ibid., hlm.33

Maeliono, *Op.Cit*, hlm.449

Stanley sering marah dan memukul istrinya yang sedang mengandung apabila ia kalah judi. " Stella : You lay your
103
hand on me - and I'll - "

Stanley : Stella !
Eunice : You can 't beat on a woman an'
then call'er back ! She won't
come ! And her goin' t' have
a baby ! you whelp of a Polack,
you !¹⁰⁴

2). Bengis

Bengis adalah tajam dan pedas (tentang perkataan).
105
Sifat bengis stanley dapat terlihat dari percakapan Blanche dengan Stella.

Blanche : Well-if you forgive me-he's common !
Stella : Why, Yes, I suppose he is.
Blanche : There's something downright - bestial
- about him ! You're hating me saying
this, aren't you ?¹⁰⁶

.03

Williams, *Op.Cit*, hlm.48

.04

Ibid., hlm.50

.05

Moeliono, *Op.Cit*, hlm.116

.06

Williams, *Op.Cit*, hlm.59

2). Pemarah

107

Pemarah adalah orang yang suka atau mudah marah. Stanley marah sekali ketika Blanche memanggilnya Polak. Polak adalah sebutan yang dipakai Blanche untuk orang Polandia.

Stanley : *That's how I'll clear the table !
[He seizes her arm.] Don't ever talk that
way to me ! pig - polack - disgusting -
vulgar - greasy ! - them kind of words have
been on your tongue and your sister too
much around here ! What do you two think
you are ?*¹⁰⁸

Stanley selalu marah apabila kalah judi. Hal tersebut terlihat seperti pada kutipan berikut ini.

Stanley : *When I'm losing you want to eat !
Ante up ! Openers ? Openers ! Get
off the table , Mitch. Nothing belongs
on a poker table but cards , chips ,
and whisky.*¹⁰⁹

Stanley marah pada Blanche karena ia menyalakan radio ketika Stanley sedang asyik bermain poker dengan teman - temannya. Stanley membanting radio tersebut dari jendela.

)7
Moeliono, *Op.Cit*, hlm.630

)8
Williams, *Op.Cit*, hlm.90

)9
Ibid., hlm.39

[Stanley stalks fiercely through the portieres into the bedroom. He crosses to the small white radio and snatches it off the table. With a shouted oath, he tosses the instrument out of the window.]¹¹⁰

3. Harold Mitchell

(a). Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya

1). Memiliki fisik yang kuat

Pengarang menggambarkan tokoh Harold Mitchell adalah seorang pria yang berusia sekitar dua puluh delapan atau tiga puluh tahunan.

[Two men come round the corner, Stanley Kowalski and Mitch. They are about twenty - eight or thirty years old, roughly dressed in blue denim work clothes.]¹¹¹

Bertubuh tinggi besar dan memiliki fisik yang kuat.
" Mitch : I weight two hundred and seven pounds and I'm six feet one and a half inches tall in my bare feet - without shoes."¹¹²

110

Ibid., Stage Direction, hlm.48

111

Ibid., Stage Direction, hlm.12

112

Ibid., hlm.75

2). Feminum

Feminum adalah orang yang suka minum-minuman keras. ¹¹³
Pengarang juga memperlihatkan tokoh Harold Mitchell menyukai
minuman keras. [... *It is obvious that he has had a few*
¹¹⁴
drinks on the way over.]

3). Perokok

Perokok adalah orang yang suka merokok. ¹¹⁵ Tokoh Harold
Mitchell di gambarkan oleh pengarang menyukai rokok .
" Mitch : *Set down on the steps and have a cigarette with*
¹¹⁶
me."

Mitch melampiaskan kekesalannya pada Blanche dengan
merokok. [... *She clears her throath uneasily as Mitch*
plums himself down on the bed in the bedroom and light a
¹¹⁷
cigarette.]

Moeliono, *Op.Cit.*, hlm.270

Williams, *Stage Direction, Op.Cit.*, hlm.97

Moeliono, *Op.Cit.*, hlm.135

Williams. *Op.Cit.*, hlm.51

Ibid., *Stage Direction.* hlm.97

c). Menunjukkan bagaimana perilakunya

1). Berbakti kepada orangtua

118
Berbakti adalah berbuat bakti. Mitch sangat
mengkawatirkan kesehatan ibunya karena sudah beberapa hari
ini ibunya tidak dapat bangun dari tempat tidur. Mitch
sangat menyayanginya begitu pula dengan ibunya. Ia tidak
akan tidur sebelum Mitch pulang. Oleh sebab itu Mitch
menolak ajakan Stanley untuk main poker hingga pagi hari.

" Mitch : *I gotta sick mother, she dan't go to sleep until I
119
come at night.*"

Mitch menolak permintaan Stanley dan teman-temannya
untuk bermain kartu dirumahnya karena ibunya sedang sakit .

120
" Mitch : *Not at my place , my mother's still sick.*"

2). Baik

Baik adalah tidak jahat (tentang kelakuan , budi
121
pekerti, dsb).

Maelino, *Op.Cit.*, hlm.82

Williams, *Op.Cit.*, hlm.40

ibid., hlm.24

Maelino, *Op.Cit.*, hlm.79

Blanche mengatakan pada adiknya bahwa Mitch adalah lelaki yang baik dan berbeda dengan temannya yang lain .
" Blanche : *That one seems - superior to the others.*" ¹²²

Mitch meminta maaf kepada Blanche atas perlakuan teman - temannya. " Mitch [*adjusting the lantern*] *I guess we* ¹²³
strike you as being a pretty rough bunch."

D. Analisis Simbol

Simbol berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia adalah lambang yang mengandung maksud tertentu. ¹²⁴

contohnya :

- warna merah dapat berarti darah, pengorbanan , nafsu kekacauan dan kekerasan.
- matahari terbit dapat melambangkan kelahiran
- matahari terbenam dapat melambangkan kematian

Setelah penulis membaca dan menganalisis drama ini terdapat enam buah simbol di dalamnya , antara lain : *A Streetcar Named Desire* , *Spilled Cake on Blanche's White Dress* , *Belle Reve* , *Varsouviana* , lilin dan piano biru.

22
Williams, *Op.Cit*, hlm.17

23
Ibid., hlm.46

24
Moeliono, *Op.Cit*, hlm.98

Penulis akan menjelaskan satu persatu arti dari keenam simbol yang terdapat di dalam drama ini.

1. *A Streetcar Named Desire*

A Streetcar Named Desire merupakan judul dari drama ini yang berhubungan dengan watak tokoh mayor (Blanche). Pengarang memberikan judul ini untuk memperjelas bahwa tokoh mayor dalam drama ini adalah Blanche. *Streetcar* artinya adalah trem. Trem adalah alat transportasi darat sejenis kereta api (kereta api listrik). Trem ini pada umumnya melintas di tengah kota dan dinaiki oleh siapa saja.

Tokoh Blanche di sini di lambangkan dengan trem karena ia seorang wanita yang selalu berpindah dari satu pelukan ke pelukan pria lainnya dan melakukan hubungan seks dengan sembarang pria dan hal itu biasa ia lakukan di sebuah hotel yang berada di tengah kota.

2. *Spilled Coke on Blanche's White Dress*

Spilled Coke on Blanche White Dress berarti tumpahnya coca-cola di baju putihnya Blanche. Baju putih apabila terkena tumpahan minuman maka akan kotor bernoda. Hal ini ini dikaitkan dengan tokoh Blanche, seorang wanita yang tidak memiliki moral.

[*Stella pours the cake into the glass. It foams over and spills. Blanche gives a piercing cry.*]¹²⁵

Stella [*shocked by the cry*] : *Heavens !*
Blanche : *Right on my pretty white skirt !*
Stella : *Oh...Use my hanky. Blot gently.*
Blanche [*slowly recovering*] : *I know - gently - gently ...*¹²⁶

3. *Belle Reve*

Belle Reve adalah nama sebuah rumah yang ditulis dalam bahasa Perancis. Bila diterjemahkan kedalam bahasa Inggris adalah *a beautiful dream*, yang berarti impian indah.

Terbakar hancurnya *Belle Reve* merupakan simbol dari keputusasaan Blanche. Dengan terbakarnya rumah serta meninggalnya orangtua dan suaminya maka hilanglah impian dan harapan Blanche untuk hidup berbahagia bersama suaminya. Ia harus menjalani hidup ini seorang diri dalam usianya yang masih sangat muda, ia merasa putus asa karena kehilangan kasih sayang dan perlindungan dari orang yang dicintainya sehingga akhirnya ia terjerumus ke dalam pergaulan bebas.

25

Williams, *Stage Direction, Op.Cit*, hlm.66

26

Ibid., hlm.66

" Blanche : *After the death of Allan - intimacies with
127
strangers was all to fill my empty heart with...*"

Stella : *About - what ? - please !*

Blanche: *The loss - the loss*

Stella : *Belle Reve ? Lost is it ?
No !*

Blanche: *Yes, Stella.*

Stella : *But how did it go ? What
happened ?*¹²⁸

4. Varsouviana

Varsouviana adalah jenis irama musik dari Eropa. Varsouviana merupakan simbol dari kenangan pahit Blanche di masa lalu , irama musik ini mengiringi Blanche dansa dengan suaminya namun kemudian suaminya tewas bunuh diri. Irama musik ini selalu terdengar bila ia sedang sendiri. Blanche selalu meneguk segelas minuman keras untuk mengusir suara irama musik itu.

[*The rapid , feverish polka tune , 'the Varsouviana', is heard. The music is in her mind; she is drinking to escape it and the sense of disaster closing in on her and seems to whisper the words of the song.*]¹²⁹

[27

Ibid., hlm.101

[28

Ibid., hlm.22

[29

Ibid., *Stage Direction*, hlm.96

Blanche : *That - music again...*
Mitch : *What music ?*
Blanche : *The 'Varsouviana' ? The polka tune
they were playing when Allan -
wait ! There now , the shot ! it
always stop after that. Yes, now
it's stop.*¹³⁰

3. Lilin

Lilin merupakan simbol dari harapan Blanche , berupa cinta dan kebahagiaan yang ingin ia capai . Ia selalu menyalakan lilin ketika Mitch datang dengan harapan untuk mencintai dan dicintai. Menambah suasana menjadi lebih romantis. [*She enters the bedroom with the drinks and
131
the candle.*]

Namun harapannya tersebut sirna seiring dengan padamnya nyala lilin tersebut.

4. Piano biru

Piano biru melambangkan kesedihan Blanche. Warna biru itu sendiri melambangkan kesedihan. Hal ini dapat dikaitkan dengan tokoh Blanche. Piano biru tersebut selalu mengalunkan irama sedih. Terlihat dari awal hingga di akhir cerita.

30

Ibid., hlm.97-98

31

Ibid., *Stage Direction*, hlm.74

Begitu pula dengan tokoh Blanche selalu dilanda kesedihan dari awal hingga akhir cerita. [*The music of the Blue Piano grows louder, Blanche touch her handkerchief to her forehead.*]¹³²

[*In the ensuing pause, 'the blue piano' is heard. I continues through the rest of this scene and the opening of the next.*]¹³³

D.Rangkuman

Setelah menganalisis unsur intrinsik berupa tokoh, perwatakan dan simbol di atas, maka penulis akan merangkum isi dari penganalisisan tersebut. Tokoh dalam hal ini dibedakan atas tokoh mayor dan tokoh minor. Tokoh mayor dalam drama *A Streetcar Named Desire* adalah Blanche Du Bois. Penulis menyimpulkan Blanche sebagai tokoh mayor berdasarkan intensitas keterlibatan Blanche dalam berbagai peristiwa yang membangun cerita dan banyaknya frekuensi kemunculan Blanche di dalam cerita, serta hubungan Blanche dengan para tokoh bawahan. Selain itu penulis juga melihat dari banyaknya konflik yang dialami dan terjadi pada tokoh Blanche.

132

Ibid., *Stage Direction*, hlm.22

133

Ibid., *Stage Direction*, hlm.69

Para tokoh minor dalam drama ini adalah Stella Du Bois, Stanley Kowalski dan Harold mitchell.

Perwatakan para tokoh dianalisis dengan menggunakan teori Drs. Atmazaki. Perwatakan tokoh Blanche dalam drama ini dilihat dari tuturan pengarang terhadap karakteristik pelaku , yakni memiliki tubuh yang menarik , peminum dan perokok. Menurut gambaran yang diberikan pengarang melalui gambaran kehidupannya maupun cara berpakaianya maka terlihat ia suka sandang , berpakaian glamor dan senang memakai minyak wangi. Dilihat dari bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri yakni putus asa , ingin mencari perlindungan dan merasa tertekan . Dilihat dari bagaimana tokoh lain berbicara tentang dirinya , pendusta dan penggoda pria.

Perwatakan tokoh mayor dalam hal ini Stella Du Bois dari tuturan pengarang terhadap karakteristik pelaku , Stella memiliki sifat lembut , penyabar, dan setia. Dilihat dari tokoh lain berbicara tentang dirinya adalah baik , tabah dan penyayang.

Perwatakan Stanley dilihat dari tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya, ia memiliki fisik yang kuat , peminum , penjudi . Dilihat dari perilakunya ia mempunyai sifat kasar, tidak setia, dan terus terang. Melalui tokoh lain berbicara tentang dirinya ia memiliki sifat kasar tangan, bengis dan marah.

Perwatakan Mitch melalui tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya, ia memiliki fisik yang kuat , peminum , perokok. Melalui perilaku tokoh ia memiliki sifat berbakti kepada orangtua , dan sopan. Dilihat dari tokoh lain bicara tentang dirinya , Mitch baik, jujur dan setia.

Analisis simbol digunakan untuk memperjelas penyampaian pengarang agar mendukung tokoh maupun hal-hal yang ada di luar atau di sekeliling tokoh. Di dalam drama *A Streetcar Named Desire* ini terdapat enam buah simbol antara lain : *A Streetcar Named Desire* , *Spilled Coke on Blanche's White Dress*, *Belle Reve*, *Varsouviana* , lilin dan piano biru.

A Streetcar Named Desire merupakan simbol yang juga merupakan judul dari drama ini. *A Streetcar* berarti trem. Trem adalah alat transportasi darat, kereta api listrik yang melintas di tengah kota, trem dapat dinaiki oleh siapa saja. Tokoh Blanche ini dilambangkan dengan trem karena ia seorang wanita yang selalu berganti pria dan melakukan hubungan seks bebas dengan sembarang pria di sebuah hotel yang berada di tengah kota.

Spilled Coke on Blanche's White Dress bila diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia berarti " tumpahnya coca - cola ke baju putihnya Blanche ", baju putih apabila terkena tumpahan coca-cola maka akan menjadi kotor dan bernoda . Hal ini dapat dikaitkan juga dengan tokoh Blanche. Tokoh Blanche di dalam drama ini digambarkan pengarang sebagai wanita jalang .

Belle Reve merupakan simbol keputusasaan Blanche. *Belle Reve* bila diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia berarti impian indah. Impian indah ini adalah suatu kebahagiaan yang diinginkan oleh Blanche. Terbakar hancurnya *Belle Reve* maka musnah pula impian indah Blanche tersebut.

Varsouviana merupakan simbol dari kenangan pahit Blanche di masa lampau. *Varsouviana* merupakan irama musik dari Eropa yang mengiringi Blanche berdansa dengan suaminya.

Lilin merupakan simbol dari harapan Blanche berupa cinta dan kebahagiaan. Ia berharap dapat mencintai dan dicintai serta hidup bahagia membina rumah tangga bersama Mitch.

Piano Biru melambangkan kesedihan Blanche. Warna biru melambangkan kesedihan. Piano biru ini dari awal hingga akhir cerita selalu mengalunkan lagu berirama sendu. Hal ini dapat dikaitkan pula dengan Blanche yang selalu menderita dari awal hingga akhir cerita.